

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK  
TSTS DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN  
KREATIVITAS BERPIKIR DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI  
SMA N 1 BOBOTSARITAHUN AJARAN 2014/2015**

*Anggraheni Diyah Larasati<sub>1</sub>, Sunarto<sub>2</sub>, Jonet Ariyanto Nugroho<sub>3</sub>*

*\*Pendidikan Ekonomi-BKK PTN, FKIP Universitas Sebelas Maret*

*Surakarta, 57126, Indonesia*

*Email : [AnggraheniDiyah18@gmail.com](mailto:AnggraheniDiyah18@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas berpikir dan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X-I SMA Negeri 1 Bobotsari tahun ajaran 2014/2015 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *two stay two stray* dengan menggunakan pendekatan saintifik. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek Penelitian ini adalah siswa X-I SMA N 1 Bobotsari Tahun Ajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu (a) observasi, (b) wawancara, (c) tes, dan (d) dokumentasi. Prosedur penelitian meliputi (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif teknik *two stay two stray* dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kreativitas berpikir dan prestasi belajar. Sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif teknik *two stay two stray* dengan menggunakan pendekatan saintifik nilai rata-rata kelas adalah 69,88 atau dengan presentase ketuntasan 32,36%. Sedangkan kreativitas berpikir siswa pada aspek berpikir lancar 2,94%, berpikir luwes 0%, berpikir orisinal 2,94%, elaborasi 2,94%, dan evaluasi 0%. Pada siklus I nilai rata-rata kelas adalah 77 atau dengan presentase ketuntasan 70,59%. Sedangkan kreativitas berpikir siswa pada aspek berpikir lancar 47,05%, berpikir luwes 61,76%, berpikir orisinal 55,88%, elaborasi 52,95%, dan evaluasi 58,82%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas adalah 81 atau dengan presentase ketuntasan 82,35%. Sedangkan kreativitas berpikir siswa pada aspek berpikir lancar 82,35%, berpikir luwes 73,53%, berpikir orisinal 79,41%, elaborasi 85,30%, dan evaluasi 70,58%.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran Kooperatif, *Two Stay Two Stray*, Pendekatan Saintifik, Kreativitas Berpikir, Prestasi Belajar.

**ABSTRACT**

The research aims to improve creativity in thinking and economic learning achievement of first grade students at State Senior High School 1 Bobotsari 2014/2015 academic year through the implementation of two stay two stray cooperative technique by using scientific approach. The research is classroom behavior research that involves 34 first grade students at State Senior High School 1 Bobotsari 2014/2015 academic year as the subject. The data collection method uses: (a) observation, (b) interview, (c) test, and (d) documentation, data analysis technique using the technique of critical analysis and comparative descriptive analysis techniques, while the research procedure involves (1) action plan, (2) action implementation, (3) observation, and (4) reflection. Based on the research data, it can be concluded that cooperative learning model of two stay two

stray method by using scientific approach can improve creativity in thinking and economic learning achievement. Prior the implementation of two stay two stray cooperative technique by using scientific approach, classroom's averagescore stand on 69.88 or 32.36% completeness, whereas students' creativity in thinking on smooth thought aspect 2.94%, flexible thought 0%, original thought 2.94%, elaboration 2.94% and evaluation 0%. On the first cycle, the classroom's average score stand on 77 points or 70.59% completeness, while students' creativity in thinking of smooth thought aspect 47.05%, flexible thought 61.76%, original thought 55.88%, elaboration 52.95% and evaluation 58.82%. On the second cycle, the classroom's average score stand on 81 points or 82.35% completeness. Meanwhile, students' creativity in thinking of smooth thought aspect 82.35%, flexible thought 73.53%, original thought 79.41%, elaboration 85.30% and evaluation 70.58%.

**Keywords:** Cooperative Learning Model, Two Stay Two Stray, Scientific Approach, Creativity in Thinking, Study Achievement.

## I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan modernisasi ini, sumber daya manusia merupakan tombak kemajuan bangsa. Sebagai tombak kemajuan bangsa hendaknya sumber daya manusia yang dimiliki harus berkualitas baik. Kualitas sumber daya manusia baik salah satunya dapat diperoleh melalui pendidikan. Pendidikan merupakan bagian vital dan merupakan faktor penting untuk memajukan kehidupan bangsa dan negara. Negara yang memiliki pendidikan baik maka negara tersebut akan lebih cepat untuk mengalami perkembangan dan kemajuan.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan sumber daya tenaga kependidikan, penyempurnaan kurikulum, pengembangan atau penulisan materi ajar, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan lainnya dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Pengembangan metode pengajaran dan pembelajaran juga telah dilakukan, namun sejauh ini belum menunjukkan peningkatan yang memadai. Model pembelajaran penting untuk diperhatikan karena dengan model pembelajaran yang tepat dapat membawa dampak positif dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan hasil belajar yang optimal sehingga berujung pada perbaikan kualitas pendidikan yang lebih baik

Pemilihan model pembelajaran yang dilakukan guru harus memperhatikan faktor siswa sebagai subjek belajar. Pada dasarnya kemampuan belajar dan cara belajar siswa dalam satu kelas berbeda-beda. Perbedaan itu menyebabkan adanya kebutuhan yang berbeda dari setiap anak, dalam pembelajaran klasikal perbedaan individu kurang mendapat perhatian. Semua siswa dalam satu kelas dianggap mempunyai kebutuhan, kemampuan yang sama sehingga diperlakukan dengan cara yang sama pula. Perbedaan individu itu perlu mendapat perhatian yang memadai. Hal itu bukan berarti pembelajaran diubah menjadi pembelajaran individual, melainkan diperlukan sebuah alternatif pembelajaran yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan individual siswa. Dibutuhkan variasi penggunaan kelompok besar (kelas) dan kelompok kecil. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperatives learning*).

Djahiri (2004) menyebutkan bahwa "*cooperative learning* dapat dirumuskan sebagai kegiatan pembelajaran kelompok yang terarah, terpadu, efektif dan efisien, kearah mencari atau mengkaji sesuatu melalui proses kerjasama dan saling membantu (*sharing*) sehingga tercapai proses dan hasil belajar yang produktif (*survive*)". Pembelajaran kooperatif dapat melatih siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar pikiran dalam menyelesaikan masalah. Pembelajaran kooperatif juga dapat menimbulkan dampak positif untuk siswa diantaranya percaya diri, berfikir kritis dan berani mengungkapkan pendapat. (Isjoni, 2009: 26).

Pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Bobotsari terlihat bahwa pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran ekonomi di kelas X-I adalah metode ceramah di depan kelas. Penyampaian materi dengan metode ceramah akan berdampak kurang baik pada saat ujian dilaksanakan, siswa akan merasa kesulitan saat proses belajar mengajar berlangsung dan hasil belajar siswa pun kurang maksimal. Hal tersebut tercermin dari hasil belajar siswa yang masih jauh dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Masih

sedikit siswa yang mendapat nilai lebih dari 75, yaitu sebesar 32,36% atau sejumlah 11 orang dan sisanya yang tidak tuntas sebesar 67,64% atau sejumlah 23 orang.

Penerapan model pembelajaran di atas membuat siswa kurang dapat menyalurkan kemampuan yang mereka miliki, maka dari itu peneliti ingin mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* menggunakan pendekatan saintifik pada Kelas X-I di SMA Negeri 1 Bobotsari. Menurut Anita Lie (2007:61), model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* yaitu "salah satu teknik pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain". Sedangkan pendekatan saintifik merupakan suatu pembelajaran dengan pendekatan secara ilmiah yang menyentuh tiga ranah, yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor). Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah ini, proses pembelajarannya meliputi lima tahapan, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan membentuk jejaring. Penerapan perpaduan model pembelajaran teknik *Two Stay Two Stray* menggunakan pendekatan saintifik dilakukan dengan pertimbangan karena selama ini banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Siswa bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan siswa yang lain.

Perpaduan model pembelajaran teknik *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan pendekatan saintifik ini menarik bagi siswa karena dalam teknik ini siswa dituntut lebih aktif memecahkan masalah dengan memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh teman lain, berargumentasi, berbagi informasi, dan menyampaikan kembali informasi tersebut kepada kelompok masing-masing dengan bahasa mereka sendiri. Selain itu dalam teknik ini dituntut adanya kegiatan diskusi berulang oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa akan lebih mendalami materi dan berdampak pada prestasi belajar yang meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis ingin melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Two Stay Two Stray* Menggunakan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir dan Prestasi Belajar Ekonomi SMA N 1 Bobotsari Tahun Ajaran 2014/2015".

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X-I SMA Negeri 1 Bobotsari dimana komposisi kelasnya terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Pemilihan kelas tersebut telah disesuaikan pula dengan kesepakatan peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bobotsari. Objek Penelitian merupakan berbagai kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama berlangsungnya proses belajar mengajar yang terdiri dari : 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran, 2) Pengukuran kemampuan kreativitas berpikir dan prestasi belajar siswa pada materi Ekonomi melalui pembelajaran di kelas dengan penerapan model model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang akan diperoleh adalah dari hasil wawancara dengan guru dan peserta didik, prestasi belajar dan data tingkat kemampuan kreativitas berpikir kelas X-I setelah penerapan model kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* menggunakan pendekatan saintifik.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen atau arsip sekolah mengenai RPP, silabus dan daftar nilai hasil ulangan semester peserta didik.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui metode observasi, metode tes, metode dokumentasi dan metode wawancara. Uji validitas data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi, yaitu triangulasi data/sumber. Analisis data yang digunakan adalah analisis kritis dan analisis deskriptif komparatif.

Menurut Mulyasa (2007), proses pembelajaran dan hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya 75% peserta didik mendapat nilai sama atau di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, indikator penelitian ini adalah 75% peserta didik memperoleh rata-rata kreativitas berpikir minimal 75 dalam satu siklus dan 75% peserta didik memperoleh hasil belajar di atas KKM yaitu 75.

Implementasi model pembelajaran kooperatif teknik Two Stay Two Stray dengan menggunakan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran ekonomi di kelas X-I SMA N 1 BOBOTSARI meliputi :

#### PERTEMUAN PERTAMA

##### 1) Kegiatan awal

- a. Guru menciptakan suasana religius dengan mengajak siswa untuk bersama – sama berdoa dalam memulai kegiatan pembelajaran.
- b. Guru kemudian mengecek kehadiran siswa dan mohon menyiapkan perlengkapan dan peralatan.
- c. Guru melakukan apersepsi dengan menginformasikan Kompetensi Dasar dan tujuan yang akan dicapai selama proses pembelajaran. Guru mengulas sedikit materi sebelumnya.
- d. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang keterkaitan materi sebelumnya tentang pendapatan nasional dengan materi yang akan dibahas tentang konsumsi, tabungan, dan investasi.
- e. Guru memotivasi siswa untuk aktif, dan kemudian guru menjelaskan mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan.

##### 2) Kegiatan inti

###### a. Mengamati

- Guru meminta siswa untuk mengamati (membaca) melalui buku teks maupun sumber lain tentang konsumsi dan tabungan (pengertian, fungsi, dan kurva konsumsi dan tabungan), dan memahami masalah secara individu dan mengajukan hal-hal yang belum dipahami terkait masalah yang disajikan.

###### b. Menanya

- Guru meminta siswa untuk berhitung 1-8 sampai siswa terakhir
- Siswa mencatat pertanyaan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan. Pertanyaan yang telah dicatat ini diarahkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan guru di awal kegiatan pembelajaran.
- Siswa yang mendapatkan nomor genap membuat pertanyaan mengenai materi konsumsi, dan siswa yang mendapatkan nomor ganjil membuat pertanyaan mengenai materi tabungan.

###### c. Mencoba (Meneksplorasi)

- Guru membagi kelas ke dalam 8 kelompok secara heterogen (satu kelompok terdiri 4 siswa). Lalu peserta didik diminta untuk duduk secara berkelompok sesuai dengan anggota kelompoknya.

Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Sabtu, 07 November 2015

- Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan oleh masing-masing siswa dalam satu kelompok tersebut.
  - Meminta siswa bekerja sama dalam kelompok, untuk menyelesaikan soal diskusi. Guru membimbing selama kegiatan berlangsung.
  - Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan bertamu kepada kelompok lainnya.
  - Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
  - Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri
- d. Menalar (Mengasosiasi)
- Dua orang siswa yang bertamu ke kelompok lain kembali ke kelompok awal untuk kemudian berdiskusi dengan kelompoknya untuk menentukan kesamaan pendapat tentang materi yang telah didapatkan dari kelompok lain berdasarkan hasil referensi atau hasil berkunjung ke kelompok lain, yang meliputi konsumsi dan tabungan (pengertian, fungsi, dan kurva konsumsi dan tabungan).
  - Masing-masing kelompok diminta membuat laporan sesuai dengan hasil temuan yang didapat dari kelompok lain.
- e. Membentuk Jejaring (Mengkomunikasikan)
- Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusi dari kelompoknya.
  - Guru melakukan evaluasi untuk membuktikan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum.
  - Guru meminta kepada beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan terkait pembelajaran pada pertemuan tersebut.
- 3) Kegiatan penutup
- a. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya baik lisan maupun tertulis terkait dengan materi pembelajaran yang belum jelas.
  - b. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
  - c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu: (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi; (4) refleksi tindakan. Deskripsi hasil penelitian dari siklus I sampai siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sebelum melaksanakan penelitian pada siklus I, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal terkait pembelajaran mata pelajaran ekonomi di kelas dalam hal ini kelas X-I SMA Negeri 1 Bobotsari. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa prestasi belajar siswa masih belum optimal, hal itu dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa yang hanya sebesar 32,36% dengan nilai rata-rata 69,88. Selain itu, keaktifan siswa dilihat dari kreativitas berpikirnya juga sangat rendah, hampir tidak muncul pada siswa di dalam kelas sehingga penyampaian materi hanya didominasi oleh guru saja. Oleh karena itu, peneliti bersama guru mata pelajaran ekonomi berdiskusi untuk mengatasi

permasalahan tersebut, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* menggunakan pendekatan saintifik.

Setelah berdiskusi dengan guru mata pelajaran ekonomi, selanjutnya peneliti bersama guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lengkap dengan skenario pembelajaran. Sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan guru mata pelajaran ekonomi, maka diputuskan materi pada pelaksanaan tindakan siklus I adalah konsumsi, tabungan, dan investasi. Peneliti bertindak sebagai observer dan guru melakukan tugas mengajar siswa. Siklus I tersebut dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama tanggal 7 April 2015, pertemuan kedua tanggal 21 April 2015, dan pertemuan ketiga tanggal 28 April 2015. Pelaksanaan tindakan pada siklus I, prestasi belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata kelas 77 dari nilai rata-rata pra tindakan 69,88 dan ketuntasan belajarnya meningkat sebesar 70,59% dari ketuntasan belajar pra tindakan yang sebesar 32,35%. Sedangkan untuk kreativitas berpikir siklus I mengalami peningkatan dari persentase pra tindakan sebesar 8,8% menjadi 70,60% pada siklus I. Kreativitas berpikir siswa per aspek juga mengalami peningkatan, berpikir lancar dengan persentase pada pra tindakan 2,94% menjadi 47,05% pada siklus I, berpikir luwes dengan persentase pra tindakan 0% menjadi 61,67% pada siklus I, berpikir orisinal dengan persentase pra tindakan 2,94% menjadi 55,88% pada siklus I, elaborasi dengan persentase pra tindakan 2,94% menjadi 52,95% pada siklus I, dan evaluasi dengan persentase pra tindakan 0% menjadi 58,82% pada siklus I.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pengamatan proses pembelajaran pada siklus I, masih terdapat kekurangan dan kelemahan seperti guru belum maksimal dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* menggunakan pendekatan saintifik sehingga keadaan kelas kurang kondusif, management waktu yang kurang baik, dan masih terdapat siswa yang pasif dan kurang antusias dalam diskusi kelompok. Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* menggunakan pendekatan saintifik pada siklus I berjalan cukup lancar, walaupun belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan. Secara umum kreativitas berpikir dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan, namun belum mencapai persentase target capaian. Oleh karena itu, peneliti bersama guru mencari solusi untuk selanjutnya diterapkan pada siklus II.

Sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan guru mata pelajaran ekonomi pada tahap perencanaan awal, materi pada pelaksanaan tindakan siklus II adalah permintaan dan penawaran uang. Siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama tanggal 5 Mei 2015, pertemuan kedua tanggal 12 Mei 2015, dan pertemuan ketiga tanggal 19 Mei 2015. Pelaksanaan tindakan pada siklus II, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-rata kelas 81 dari nilai rata-rata siklus I 77 dan ketuntasan belajarnya meningkat sebesar 85,23% dari ketuntasan belajar siklus I yang sebesar 70,59%. Sedangkan untuk kreativitas berpikir siklus II mengalami peningkatan dari persentase siklus I sebesar 70,60% menjadi 85,30% pada siklus II. Kreativitas berpikir siswa per aspek pada siklus II juga mengalami peningkatan, berpikir lancar dengan persentase pada siklus I 47,05% menjadi 82,35% pada siklus II, berpikir luwes dengan persentase siklus I 61,76% menjadi 73,53% pada siklus II, berpikir orisinal dengan persentase siklus I 55,88% menjadi 79,41% pada siklus II, elaborasi dengan persentase siklus I 52,95% menjadi 85,30% pada siklus I, dan evaluasi dengan persentase siklus I 58,82% menjadi 70,59% siklus II.

Tabel 1.1 Perbandingan Kreativitas Berpikir Siswa diukur per Aspek selama KBM

Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Sebelas Maret Surakarta  
 Sabtu, 07 November 2015

Aspek yang diukur	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		(%)		(%)		(%)
Berpikir Lancar	1	2,94%	16	47,05%	28	82,35%
Berpikir Luwes	0	0%	21	61,76%	25	73,53%
Bepikir Orisinil	1	2,94%	19	55,88%	27	79,41%
Elaborasi	1	2,94%	18	52,95%	30	85,30%
Evaluasi	0	0%	20	58,82%	24	70,59%

(Sumber: data primer yang diolah, 2015)

Tabel 1.2 Perbandingan Kreativitas Berpikir Siswa selama KBM

Aspek yang diukur	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		(%)		(%)		(%)
Kreativitas Berpikir Siswa	3	8,8%	24	70,6%	29	85,3%

(Sumber: data primer yang diolah, 2015)

Tabel 1.3 Peningkatan Prestasi Belajar Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II

Ketuntasan Klasikal	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		(%)		(%)		(%)
Ketuntasan	11	32,35%	24	70,59%	28	82,35%
Ketidaktuntasan	23	67,65%	10	29,41%	6	17,65%

(Sumber: data primer yang diolah, 2015)

Berdasarkan kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa, siswa menunjukkan respon yang positif. Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran ekonomi membuat siswa merasa lebih memahami dan menguasai materi, siswa lebih berani mengutarakan pendapat, dan tumbuhnya rasa tanggung jawab untuk menyampaikan materi kepada teman. Siswa juga mengungkapkan bahwa prestasi belajar mereka mengalami peningkatan. Hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru diperoleh keterangan bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran ekonomi mengalami peningkatan sehingga berdampak terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang mengalami peningkatan.

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil bahwa kreativitas berpikir dan prestasi belajar siswa selalu mengalami peningkatan. Model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kreativitas berpikir dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, hal tersebut dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: (1) Siswa lebih merasa bersemangat dan antusias selama mengikuti pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan guru lebih mudah untuk mengondisikan kelas agar kondusif; (2) Suasana belajar yang nyaman, menyenangkan, dan lebih santai sehingga materi pelajaran lebih mudah untuk dipahami. Hal itu berdampak pada keaktifan siswa dalam mengajukan pendapat dan pertanyaan; (3) Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pencapaian kreativitas berpikir dan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kreativitas berpikir dan prestasi belajar siswa selama siklus I dan siklus II yang telah melampaui persentase target capaian sebesar 75%.

#### IV. KESIMPULAN

##### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan pendekatan saintifik (*Scientific Approach*) mampu meningkatkan kreativitas berpikir dan prestasi belajar kelas X-I SMA Negeri 1 BOBOTSARI Tahun Ajaran 2014/2015 seperti uraian berikut : (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan pendekatan saintifik (*Scientific Approach*) dapat meningkatkan kreativitas berpikir siswa kelas X-I SMA Negeri 1 BOBOTSARI pada mata pelajaran ekonomi. (2) Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan pendekatan saintifik (*Scientific Approach*) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X-I SMA Negeri 1 BOBOTSARI pada mata pelajaran ekonomi.

##### **Implikasi**

##### **Implikasi Teoretis**

Penelitian ini memberi penguatan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan pendekatan saintifik (*Scientific Approach*) dapat meningkatkan kreativitas berpikir dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X-I SMA Negeri 1 BOBOTSARI. Penerapan pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif. Hal itu mendukung teori Isjoni (2012) bahwa pembelajaran kooperatif merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

##### **Implikasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan pendekatan saintifik (*Scientific Approach*) dapat meningkatkan kreativitas berpikir dan prestasi belajar siswa. Setelah guru menerapkan bahwa model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan pendekatan saintifik (*Scientific Approach*) ini siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru dan prestasi belajar siswa meningkat. Dengan demikian bahwa model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan pendekatan dapat dipertimbangkan sebagai



Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Sabtu, 07 November 2015

salah satu teknik pembelajaran untuk mengajarkan mata pelajaran di kelas X-I SMA Negeri 1 BOBOTSARI.

#### **Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Bagi Guru, Diharapkan guru untuk terus mengembangkan minat serta semangat siswa selama proses pembelajaran berlangsung agar siswa menemukan dan mengembangkan sendiri konsep dari materi yang dipelajari; Bagi guru yang masih menggunakan metode ceramah dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif, khususnya teknik *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan pendekatan saintifik; Guru hendaknya mampu memilih model dan metode yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga dapat memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran; Hendaknya guru memberikan penjelasan dan pengarahan yang jelas kepada siswa untuk mempresentasikan materi yang telah dikaji dan dianalisis termasuk alokasi waktu presentasi sehingga presentasi dapat berjalan efektif; Bagi guru yang belum menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan pendekatan saintifik, dapat menerapkan model pembelajaran ini untuk pembelajaran mata pelajaran ekonomi maupun mata pelajaran lain yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan model ini, karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi sehingga kreativitas berpikir dan prestasi belajar siswa dapat meningkat; Guru hendaknya mampu mengkaji permasalahan yang timbul saat proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran di kelas dapat tercapai dan berdampak positif pada peningkatan prestasi belajar siswa. (2) Bagi Siswa, Siswa perlu meningkatkan partisipasinya pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga kemampuan berpendapat dan bertanya siswa dapat terlatih; Dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan pendekatan saintifik, sebaiknya dimanfaatkan dengan baik oleh setiap siswa untuk lebih aktif dan mampu bekerja sama dalam satu kelompok untuk memecahkan masalah dan mempelajari materi.; Siswa harus lebih aktif dan kreatif untuk menyelesaikan tugasnya dalam kelompok pada saat guru menerapkan model pembelajaran kooperatif di dalam kelas; Siswa perlu memiliki inisiatif untuk memperoleh bahan ajar/referensi dari sumber lain seperti buku dan internet. (3) Bagi Sekolah, Melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran di dalam kelas seperti pengadaan LCD proyektor, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik dan lancar; Perlu adanya pelatihan dan seminar pembelajaran kooperatif yang berkelanjutan kepada guru, agar guru dapat menguasai dan menerapkannya di dalam kelas; Mengevaluasi tentang kinerja guru, terutama pada saat kegiatan belajar mengajar, sehingga kualitas guru bisa ditingkatkan menjadi lebih baik. (4) Bagi Peneliti, Para peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan aspek yang lain untuk mengembangkan pembelajaran ekonomi guna meningkatkan kreativitas berpikir, prestasi belajar, maupun kualitas pembelajaran di kelas; Para peneliti lain dapat mengkaji kekurangan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk menyempurnakan penelitian lanjutan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs Sunarto, M.M., selaku Pembimbing I dan Bapak Jonet Ariyanto Nugroho, S.E, M.M, selaku Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan karya ilmiah ini. Para staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret yang telah membantu penulis dalam pelayanan administrasi dan memberikan izin untuk mengadakan

Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Sabtu, 07 November 2015

penelitian. Bapak Joko Suryanto, S.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 1 Bobotsari, yang telah memberi kesempatan dan tempat guna pengambilan data dalam penelitian. Ibu Retna Meilawati, S.Pd, selaku Guru mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Bobotsari, yang telah memberi bimbingan dan bantuan dalam penelitian. Para siswa kelas X-I SMA Negeri 1 Bobotsari yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan karya ilmiah ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

#### **DAFTAR REFRENSI**

- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Gava Media. diakses tanggal 21 Januari 2015)
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Lie, Anita. (2007). *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT. Gramedia
- Mahyuni, Meter, Suara (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 8 Padangambian, Kecamatan Denpasar Barat Tahun Ajaran 2013/2014 (Versi Elektronik). E-Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 2 No: 1 Tahun:2014. Diperoleh 5 Februari 2015 dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/2150>
- Munandar, S.C.U. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Penerjemah: Nurulita. Bandung : Nusa Media.
- Sulistiani, Asih. (2010). *Implikasi Metode Diskusi Terbimbing Dalam Meningkatkan Kompetensi Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD N 1 Kenteng Nogosari Boyolali Tahun Pelajaran 2009-2010*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Widiawati, Sriyono, Nur Ngazizah. (2012). Pengaruh Pola Pembelajaran Dan Kreativitas Berpikir Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Fisika Kelas VIII SMP Negeri Se-Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2011/201 (Versi Elektronik). *Jurnal. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 1 (1), 41-44. Diperoleh 17 Januari 2015, dari <http://portalgaruda.org>

ISBN: 978-602-8580-19-9

LOLOS

<http://snpe.fkip.uns.ac.id>

Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Sabtu, 07 November 2015